

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebudayaan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan jaman, teknologi dan budaya masyarakat. Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena dalam pendidikanlah individu diproses menjadi manusia yang memiliki sumber daya yang handal. Untuk pencapaian tujuan tersebut, diharapkan tiap – tiap sekolah berusaha meningkatkan kualitas sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya dalam rangka mencapai tujuan tersebut disusun standar pendidikan nasional, terdiri atas: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar sarana prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

Selama ini proses pembelajaran di sekolah kebanyakan masih menggunakan paradigma yang lama. Guru hanya mengajar dengan metode

ceramah dan pembelajaran hanya berfokus pada guru membuat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian agar mampu melaksanakan pembelajaran yang menuntut siswa menjadi lebih aktif dalam berkomunikasi sehingga pembelajaran yang berkualitas dapat terlaksana. Namun ketika proses belajar mengajar berlangsung, banyak guru masih dengan cara konvensional dimana guru aktif menjelaskan materi secara panjang lebar, sedangkan siswa hanya sebagai penerima penjelasan dari guru yang akhirnya mengakibatkan siswa cenderung menyimpan segala kesulitan yang ditemui saat belajar tanpa ada usaha untuk menyelesaikannya sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis dengan guru bidang studi ekonomi di SMA Parulian 2 Medan diperoleh keterangan bahwa hasil belajar ekonomi siswa di kelas X IPS masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam mempelajari materi pelajaran ekonomi sangat kurang, mereka cenderung kurang peduli terhadap materi yang disampaikan oleh guru tersebut sehingga ketika guru mengadakan ulangan banyak siswa yang tidak dapat menjawab soal yang diujikan oleh guru. Hal tersebut dilihat dari nilai rata – rata ulangan harian siswanya. Dari 40 siswa hanya 11 siswa yang dinyatakan tuntas, atau kurang dari 50% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Rendahnya hasil belajar siswa di sekolah tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti : rendahnya intelektual siswa, kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, kurangnya fasilitas belajar mengajar yang disediakan oleh sekolah, dan tidak adanya variasi guru dalam menyampaikan pelajaran.

Dari permasalahan di atas, maka penulis menganggap bahwa di SMA Parulian 2 Medan perlu diterapkan model pembelajaran yang baru, agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan. Salah satu model pembelajaran yang mungkin menarik dan dapat merangsang pola pikir siswa adalah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir yang dimilikinya dalam mengatasi masalah dan menjadi pembelajar yang mandiri melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pembelajaran *Problem Based Learning* membahas situasi kehidupan yang ada di sekitar dengan penyelesaian yang tidak sederhana sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton. *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan membuka dialog. Kelebihan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* ialah mampu memacu kemampuan analisis siswa serta memacu mereka untuk lebih kreatif dan aktif karena melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik diajak secara bertahap dan sistematis menggali, mengolah, dan menggodok masalah yang diberikan kepada mereka.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasimasalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi ekonomi kelas X IPS di SMA Swasta Parulian 2 Medan?
2. Apa penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada bidang studi ekonomi kelas X IPS di SMA Swasta Parulian 2 Medan?
3. Bagaimanakah usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Swasta Parulian 2 Medan?
4. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi ekonomi kelas X IPS di SMA Swasta Parulian 2 Medan?

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang ada agar masalah yang diteliti lebih jelas

dan lebih terarah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Pokok Bahasan Kebutuhan Manusia Di Kelas X IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi ekonomi kelas X IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

1.6. Pemecahan Masalah

Aktivitas pembelajaran yang monoton dan menjenuhkan berdampak pada hasil belajar siswa rendah sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat pada saat proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebuah permasalahan dikaji untuk menemukan solusi pemecahannya. Alternatif tindakan yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah diatas adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning*. Pembelajaran dengan *Problem Based Learning* merupakan sebuah metode pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa masalah (*problem*) dapat digunakan sebagai titik awal untuk mendapatkan atau mengintegrasikan ilmu (*knowledge*) baru. Model Pembelajaran ini akan menarik siswa menjadi lebih aktif dalam memecahkan masalah sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

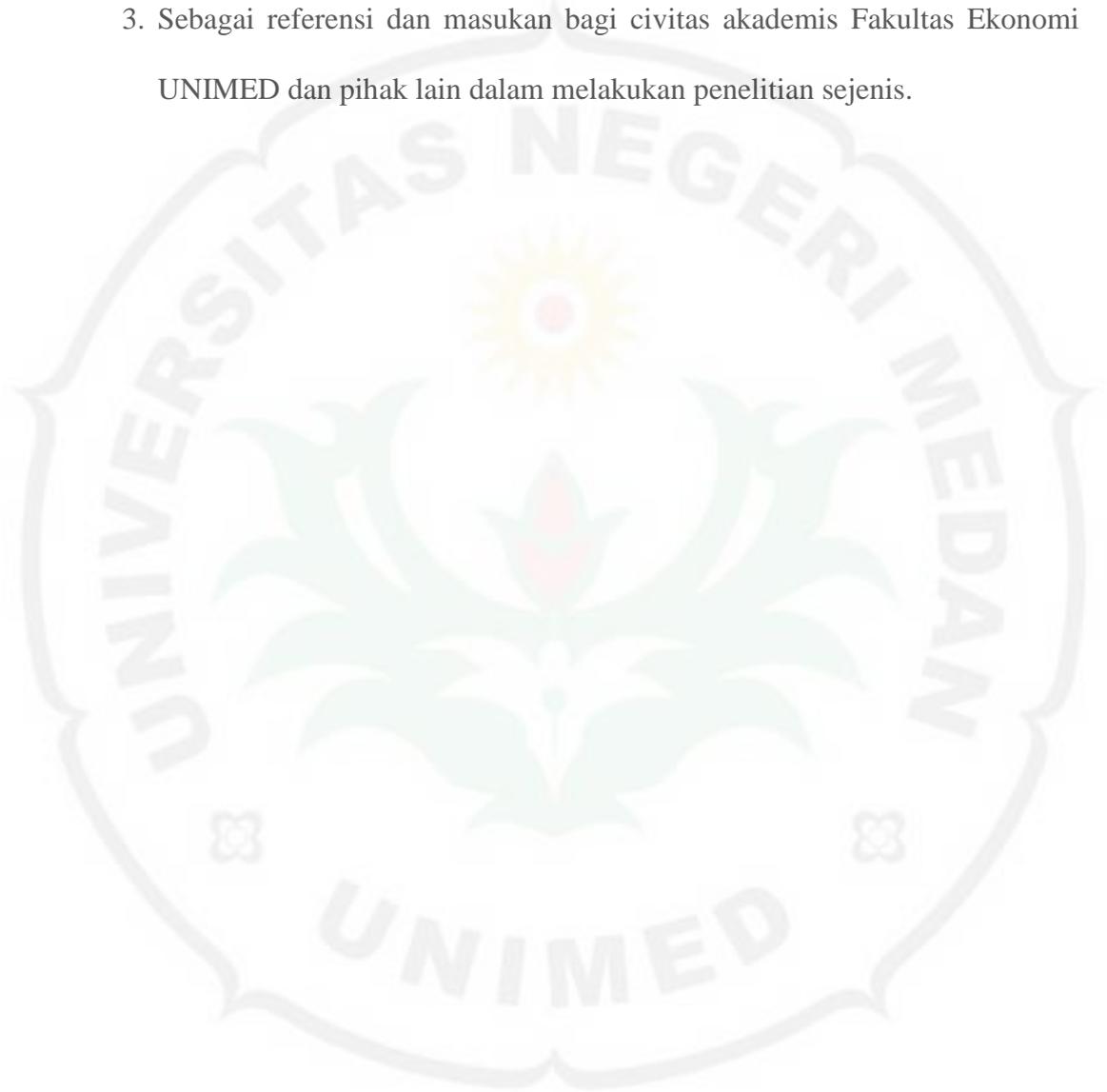
Dari uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

1.7. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan model *Problem Based Learning* dalam upaya meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan staf pengajar lainnya dalam memilih model pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY